

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

jenis penelitian ini adalah penelitian dekriptif kualitatif yakni meningkatkan kuantitas santri di pondok pesantren dalam pemanfaatan penelitian ditujukan untuk mengumpulkan data – data penelitian yang berupa transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto – foto yang harus dideskripsikan oleh peneliti berkaitan dengan data yang akan diteliti. Adapun data dan sumber data yang diteliti adalah untuk mengetahui implementasi marketing dalam media komunikasi dalam proses komunikasi pesantren dengan publik.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang implementasi manajemen marketing di pesantren dalam pemanfaatan media komunikasi dalam proses komunikasi pesantren dengan publiknya, media komunikasi yang telah dimanfaatkan oleh pondok pesantren dalam komunikasi dengan publiknya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Adapun pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yakni suatu cara untuk mengetahui (sesuatu) dimana seseorang peneliti mengumpulkan, mengorganisasikan, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh dari manusia dengan menggunakan mata atau telinga sebagai penyaring.⁵⁷

⁵⁷ Suwarsono, *Pengantar Penelitian Kualitatif*, jurnal (Yogyakarta , 2016), 01

Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (dalam penelitian kualitatif disebut *transferability*).

B. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini ada tiga tahapan, yaitu tahap pra penelitian proses penelitian dan tahap penyusunan laporan.

1. Pra Penelitian

- a. Penelitian pendahuluan di Pondok Pesantren Nurul Qadim
- b. Membuat dan menentukan konteks penelitian
- c. Membuat judul penelitian
- d. Membuat usulan proposal ke Dosen pembimbing
- e. Mengurus perizinan penelitian

2. Proses Penelitian

Terjun lapangan

Proses penelitian diawali dengan terjun lapangan. Peneliti terjun kelokasi dengan tujuan mengumpulkan data – data baik primer maupun sekunder dengan melalui informasi – informasi yang di dapat.

Wawancara, observasi dan mengambil dokumen.

- a. Tahap analisis data

Tahap ini, dilakukan setelah peneliti mendapatkan sumber informasi dari objek yang diteliti, dan langkah yang diambil adalah menganalisis data yang diperoleh dan kemudian menyajikan secara utuh tanpa melakukan penambahan maupun pengurangan informasi yang telah peneliti dapatkan dalam bentuk karya ilmiah.⁵⁸

b. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan ini berisi tentang kerangka dan isi laporan penelitian. Adapun mekanisme yang diambil dari penyusunan laporan ini disesuaikan dengan buku panduan tentang penulisan karya ilmiah yang diatur oleh Universitas Nurul Jadid.

C. Instrument Penelitian

Penelitian dalam hal ini bertindak sebagai instrument atau pengumpul data, yang sekaligus pengamat serta perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrument atau alat penelitian tempat karena menjadi segala keseluruhan proses penelitian.⁵⁹

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 148

⁵⁹ *Ibid*, 157

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lembaga melalui daftar pertanyaan/wawancara yang telah disusun oleh peneliti. Melalui beberapa sumber yaitu;

- a. Kepala Robbani yang merupakan motor penggerak dalam menciptakan kinerja manajemen marketing sehingga bisa menyatukan para alumni.
- b. Kepala pondok pesantren Nurul Qadim.
Dengan menggunakan beberapa sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat melakukan proses penelitian yang dapat memberikan informasi yang jelas terkait dengan objek permasalahan terkait.
- c. Kepala devisioner Robani yang merupakan penggerak kader – kader alumni yang baru keluar dari pondok pesantren.
- d. Kepala humas pondok pesantren
- e. Beberapa santri yang dari luar kota
- f. DPC Robbani dewan pimpinan cabang Robbani yang mana menjadi kepala penggerak untuk wilayah – wilayah tertentu

2. Data skunder

Data skunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat public, yang terdiri atas: struktur organisasi, data kearsipan, dokumen, laporan-laporan, serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berawal dari segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian yang belum jelas pasti maksudnya, sumber datanya, dan hasil yang diharapkan. Rancangan penelitian bersifat sementara dan akan terus berkembang atau bahkan berubah setelah peneliti memasuki objek penelitian. Dengan demikian “*the researcher is the key instrument*” yakni human instrument yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, mereduksi data, analisis data, dan menafsir kesimpulan atas temuan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara (interview), observasi (observasi), dan dokumentasi (dokumentasi).

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁰ Metode observasi peneliti digunakan untuk menggali data implementasi manajemen marketing berbasis pesantren terutama dokumen humas pesantren yang berupa file maupun print out kegiatan humas pesantren, peristiwa terupdate humas pesantren. Dalam hal ini peneliti hadir secara fisik dan aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan untuk mengamati secara langsung seperti kegiatan rapat pengurus yayasan asatidz, pengajian umum/tabligh akbar, kegiatan

⁶⁰ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, Cet. VIII, 1998). 100

kerja sama antar lembaga, kegiatan sosial, proses penerbitan majalah/blutin pesantren, menjelajah web dan bog pesantren, open house, bazar dan mengikuti kegiatan kesantrian dan secara terus terang menyatakan sedang menelitipesantren untuk keperluan akademis.

Observasi dilakukan dengan tahapan observasi deskriptif yakni tahap penjelajahan umum (grand tour) yang dilakukan awal penelitian untuk mendapatkan data gambaran umum pesantren. Setelah observasi deskriptif dilanjutkan observasi terfokus (minitour) yakni observasi yang sudah difokuskan pada aspek tertentu yakni implementasi manajemen marketing di pesantren.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Orang yang akan dijadikan informan atau responden yaitu kepala pesantren, kepala humas, asatidz, dan santri. Dengan menggunakan berbagai sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat melakukan proses penelitian yang dapat memberikan informasi yang jelas terkait dengan implementasi manajemen marketing.

3. Studi Dokumentasi (Documentation)

Metode studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan, mencatat, mempelajari, arsip diantaranya buku,

notulen rapat, dalil, gambar, catatan, rekaman, file dan lain – lain arsip suatu kegiatan.⁶¹

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk meneliti data – data yang meliputi arsip – arsip yang berupa transkrip, foto, denah, lokasi, dokumen kegiatan, peraturan, struktur organisasi, SOP, brosur, situs internet, file, dan lain – lain arsip implementasi manajemen marketing Pondok Pesantren Nurul Qadim kali kajar Kulon Paiton Probolinggo. Dalam hal ini peneliti memeriksa semua dokumen, menyalin, memotret, mencatat serta mengurutkan sesuai urutan peristiwa suatu kegiatan implementasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

4. Analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sedangkan jenis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan melihat apa yang terjadi dilapangan, seperti apa yang dikutip oleh Miles Huberman adalah Data yang di peroleh dari penelitian tersebut akan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Dalam penelitian ini data

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Paktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. XV, 2013), 274

yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari lapangan hasil wawancara, dan dokumentasi

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data adalah:

a. Reduksi data

Setelah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Merupakan penarikan akhir dari analisis data penelitian penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan

melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata dilapangan. Dalam refleksi perlu kehati-hatian, agar tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada dilapangan atau mengada-ngada dengan menambahkan data yang tidak penting dan tidak mendukung. Selanjutnya yaitu penerikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satu yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting, mana yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶²

Sedangkan jenis analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dengan melihat apa yang terjadi dilapangan, seperti apa yang dikutip oleh Miles Huberman adalah Data yang di peroleh dari penelitian tersebut akan dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah data yang diperoleh dari lapangan hasil wawancara, dan dokumentasi.

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data adalah:

1. Reduksi data

⁶² Lexy, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian*, 248.

Setelah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Merupakan penarikan akhir dari analisis data penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan.

Dalam refleksi perlu kehati-hatian, agar tidak mengarang cerita yang sebetulnya tidak ada di lapangan atau mengada-ngada dengan menambahkan data yang tidak penting dan tidak mendukung. Selanjutnya

yaitu penerikan kesimpulan/verifikasi dengan menggolongkan ke proses kategorisasi/tema sesuai fokus penelitian.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk data mengecek data yang sudah terkumpul apakah data itu valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti melakukan peninjauan kembalinsecara cermat dan teliti (*Corsceek*) agar sumbe data dari temuan-temuan ini tidak terkesan mengambang dan validitas data lebih terjamin.

Oleh karena itu peneliti menggunakan langka-langka sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar belakang penelitian. Keikutsertaan juga menuntut peneliti terjun kelokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendekteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.⁶⁴

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitanya proses analisis yang

⁶³ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling Volume 2 No, 2*, (Agustus 2016), 157.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian.....*, 327-328.

sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁶⁵

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pengacuh pada pendapat Denzim yang dikutip oleh Imam Gunawan menjelaskan bahwa pelaksanaan pengujian keabsahan data dengan metode triangulasi terbagi menjadi empat yaitu: sumber, metode, peneliti, dan teoritik.⁶⁶

a. Triangulasi

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data, dalam triangulasi dengan sumber terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.⁶⁷

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan semua peneliti. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.

⁶⁵ *Ibid*, 329

⁶⁶ *Ibid*, 330

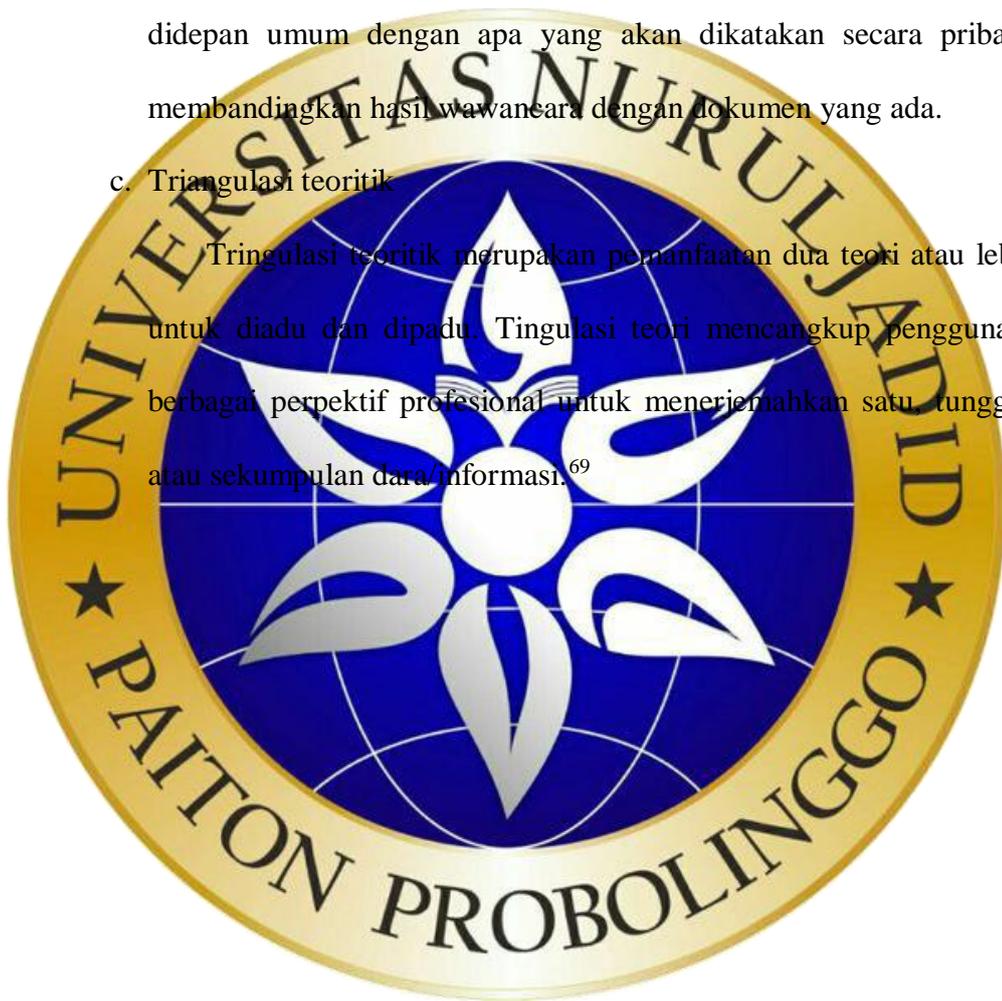
⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219.

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya juga dapat dengan cara cek dan ricek.⁶⁸

Contohnya bisa membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan dengan apa yang akan dikatakan didepan umum dengan apa yang akan dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

c. Triangulasi teoritik

Triangulasi teoritik merupakan pemanfaatan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Tingulasi teori mencangkup penggunaan berbagai perpektif profesional untuk menerjemahkan satu, tunggal, atau sekumpulan dara/informasi.⁶⁹



⁶⁸ Bachtiar S. Bachri, "Menyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No.1 (April 2010), 26.

⁶⁹ Ibid, 221